

**LAPORAN PENYELENGGARAAN
PENELITIAN LITERATUR ISLAM
PADA PERPUSTAKAAN MASJID RAYA**



**PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
DEPARTEMEN AGAMA RI
TAHUN ANGGARAN 2009**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah swt yang telah menganugerahkan berbagai nikmat yang tak terhingga kepada hamba-hamba-Nya. Salawat dan salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya sampai akhir zaman. Dengan rahmat dan rida Allah swt., laporan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan “Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya” ini dapat diselesaikan.

Persoalan perpustakaan masjid sesungguhnya merupakan suatu kebutuhan, tetapi keberadaannya terkesan kurang mendapat perhatian yang serius, baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh perpustakaan masjid. Sehubungan dengan masalah itu, Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI mengadakan penelitian tentang literatur Islam pada perpustakaan masjid. Penelitian ini setidaknya mengungkap tiga hal yaitu: 1) Jumlah literatur Islam koleksi perpustakaan masjid raya dan bidang kajiannya; 2) manajemen pengelolaan perpustakaan masjid tersebut; dan 3) fungsi koleksi literatur Islam di perpustakaan masjid bagi kebutuhan jemaah/masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap fakta dan kenyataan di lapangan terkait perpustakaan masjid raya. Dalam konteks kebijakan, diharapkan pula hasil studi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, atau bahkan bahan regulasi yang lebih terarah dan terukur dalam upaya pembinaan perpustakaan masjid. Lebih khusus lagi, kiranya hasil ini dapat dimanfaatkan oleh: Direktorat Jenderal Bimas Islam Departemen Agama RI; Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi, Cq. Bidang Urusan Agama Islam; Pemerintah Daerah setempat Cq. Asisten Kesra Sekwilda Provinsi dan Kepala Bagian Kesra pada tingkat kabupaten/kota; dan para penulis/pemerhati lektur keagamaan.

Sedangkan laporan penyelenggaraan ini tidak lebih sebagai gambaran dari proses pelaksanaannya. dari tahap awal persiapan hingga tahap akhir pelaksanaannya. Ada dua aspek pokok yang dikemukakan dalam laporan ini, yaitu: (1) proses pelaksanaan kegiatan pada tahap persiapan; (2) Hasil kegiatan ini atau hasil penelitian.

Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat, Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, dan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, Prof. Dr. H. Maidir Harun yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Kami juga menghaturkan pula terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian ini. Semoga Allah swt. memberikan pahala yang berlipat kepada mereka semua. Amin

Terakhir, kami berharap semoga laporan ini dapat menjadi bahan kajian dalam perumusan program dan kebijakan lebih lanjut, baik di Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama, di lingkungan Departemen Agama RI, maupun instansi terkait lainnya.

Jakarta, Desember 2009
Ketua,

Drs. H. Andi Bahruddin Malik
NIP. 19570821 198707 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
B. Kegiatan Yang Dilaksanakan	2
C. Masalah, Tujuan, dan Kegunaan	2
D. Indikator Keluaran dan Keluaran	3
E. Sistematika Laporan Penyelenggaraan	3
BAB II	
PENYELENGGARAAN	4
A. Pengantar	4
B. Tahapan Kegiatan	4
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	5
E. Cara Pelaksanaan Kegiatan	6
F. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan	6
G. Jadwal Kegiatan	7
BAB III	
PENUTUP	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. TOR dan Desain Operasional (DO)	
2. SK Tim Pelaksana	
3. Surat Menyurat	
4. Hasil Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, budaya, agama, masalah sosial, dan teknologi. Informasi-informasi tersebut mutlak diperlukan bagi umat beragama, khususnya Islam dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pengamalan agama. Di samping itu, perpustakaan juga merupakan salah satu sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.

Masjid, sebagai salah satu lembaga multi fungsi dan sentral budaya dalam Islam memiliki peran yang strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional. Masjid tidak saja diberdayakan sebagai pusat ibadah mahdah, tetapi juga dapat berperan sebagai lembaga sosial keagamaan dan pendidikan bagi umat Islam. Sejalan dengan pemikiran ini, maka perlu kiranya masjid dilengkapi dengan sarana perpustakaan sebagai wujud nyata dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, Puslitbang Lektur Keagamaan memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang perpustakaan masjid, khususnya pada masjid raya di seluruh Indonesia.

Adapun alasan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Masjid merupakan lembaga sentral dalam Islam yang memiliki multi fungsi, baik fungsi ibadah ritual maupun social.
2. Sebagai sentral budaya dalam Islam, masjid memiliki peran yang strategis dalam pembangunan nasional.
3. Perpustakaan merupakan salah satu institusi yang sarat dengan informasi Iptek, budaya, agama, dan masalah-masalah sosial lainnya yang keberadaannya sangat diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Tidak adanya data base tentang perpustakaan masjid raya di Indonesia.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Dasar 1945
2. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
3. Peraturan Pemerintah RPJM Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembangunan Sektor Agama
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata laksana Departemen Agama RI
5. Pengarahan Menteri Agama pada Hari Amal Bakti ke-61
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi Departemen Agama
7. Kebijakan Kepala Badan Litbang dan Diklat Depag RI
8. Renstra Badan Litbang dan Diklat Depag RI

9. Keputusan dan Rekomendasi Hasil Rapat Evaluasi Badan Litbang dan Diklat di Banjarmasin, Juli 2008

C. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penyelenggaraan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pelaksana dan Peneliti Lapangan
2. Penyusunan, pembahasan, revisi dan finalisasi TOR dan DO
3. Studi Kepustakaan
4. Menetapkan konsep dan teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisa data, serta pelaporan.
5. Menyusun draft instrumen pengumpul data
6. Pengumpulan data lapangan
7. Diskusi temuan lapangan, pengolahan, dan analisa data lapangan.
8. Penulisan laporan akhir dan *Executive Summary*

D. Masalah, Tujuan dan Kegunaan

Beberapa pertanyaan yang muncul terkait dengan penelitian ini dan sekaligus menjadi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah literatur Islam koleksi perpustakaan masjid raya; Apa saja bidang kajian, dan bagaimana pembagian jenis karyanya serta bahasa apa yang digunakannya?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan perpustakaan tersebut?
3. Apakah koleksi literatur Islam di perpustakaan masjid raya fungsional dan relevan dengan dengan kebutuhan jamaah/masyarakat?

Dari segi tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang keberadaan dan perkembangan literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya.

Secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah literatur Islam koleksi perpustakaan masjid raya; bidang kajiannya, jenis karyanya, dan bahasa yang digunakannya
2. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan perpustakaan masjid raya.
3. Untuk mengetahui fungsi dan relevansi koleksi literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya dengan kebutuhan jamaah/masyarakat.

Sedangkan dari segi Kegunaannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pembuatan kebijakan dan pengembangan oleh instansi-instansi atau unit terkait, khususnya Departemen Agama dan pemerintah daerah. Lebih khusus kiranya dapat dimanfaatkan dalam rangka pembinaan masjid oleh:

1. Direktorat Jendral Bimas Islam Departemen Agama;
2. Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi seluruh Indonesia Cq. Bidang urusan Agama Islam;
3. Pemerintah Daerah setempat Cq. Asisten Kesra Sekwilda Provinsi dan Kepala Bagian Kesra pada tingkat Kabupaten/Kota;
4. Para penulis/pemerhati lektur keagamaan.

E. Indikator Keluaran dan Keluaran

Dengan penelitian ini diharapkan hasil :

1. Indikator Kualitatif

Memperkaya informasi tentang literatur Islam pada perpustakaan masjid raya di seluruh Indonesia.

2. Indikator Kuantitatif

- a. Tersusunnya data base tentang literatur Islam pada perpustakaan masjid raya di Indonesia
- b. Tersebarnya informasi tentang literatur Islam pada perpustakaan masjid raya di Indonesia

F. Sistematikan Laporan Penyelenggaraan

Laporan penyelenggaraan kegiatan ini disusun menjadi tiga bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Dasar Hukum, Kegiatan Yang Dilaksanakan, Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Indikator Keluaran, Sistematikan Laporan Penyelenggaraan

Bab II: Penyelenggaraan, yang berisi Pengantar, Tempat Pelaksanaan Kegiatan, Cara Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan, Jadwal Kegiatan.

Bab III: Penutup

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Pengantar

Perpustakaan masjid sebenarnya telah diposisikan sebagai bagian dari memakmurkan masjid dalam rangka pembinaan umat. Berkaitan dengan keberadaan perpustakaan masjid tersebut, sebenarnya kajian tentang hal ini pernah dilakukan. Pada tahun 1992-1993, Balai Litbang Agama Makassar pernah meneliti perpustakaan masjid di sekitar Sulawesi Selatan, yang meliputi Ujung Pandang (kini Makassar), Palopo, Tanete, Gowa, dan Pare-Pare. Hasil penelitian tersebut menjelaskan sejarah perpustakaan masjid dan pengelolaannya. Dalam hal pengelolaan, misalnya, remaja masjid memiliki andil di dalamnya. Pungjung lebih merupakan jemaah yang melaksanakan salat berjamaah, sekaligus yang memanfaatkan keberadaan perpustakaan, meskipun jam bukunya tidak teratur. Persoalan respon masyarakat terhadap keberadaan koleksinya juga merupakan satu hal yang belum diungkap dalam penelitian di atas.

Selain itu, pada tahun 1994-1995, Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan pernah melakukan penelitian serupa di berbagai wilayah, misalnya Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Daerah Istimewa Aceh. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada sarana dan prasarana serta manajemen perpustakaan, khususnya terkait pengadaan koleksi, pengolahan, pemeliharaan, dan pelayanan. Sementara itu, persoalan respons masyarakat terhadap koleksi literatur Islam pada perpustakaan masjid kurang mendapatkan tempat dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan kajian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perpustakaan masjid memiliki peran yang sangat strategis dalam pembinaan umat. Namun demikian, ada persoalan mendasar yang belum terjawab, atau mungkin belum menjadi perhatian, yaitu kebutuhan masyarakat akan bahan bacaan keagamaan yang mereka perlukan.

Oleh karena itu, penelitian terhadap koleksi literatur Islam sebagai bahan bacaan keagamaan masih penting dilakukan. Setelah lebih dari 10 tahun, semenjak 1992 dan 1994, keberadaan literatur Islam pada perpustakaan masjid raya perlu dicermati kembali. Dipilihnya masjid raya sebagai objek penelitian antara lain berdasarkan asumsi bahwa setiap masjid raya memiliki perpustakaan yang cukup representatif dan banyak dikunjungi jemaah, baik jemaah tetap maupun jemaah tidak tetap. Di samping itu, ia dianggap memiliki banyak kegiatan dan memiliki multi fungsi serta dianggap masjid yang terlengkap di wilayahnya.

Berdasarkan asumsi tersebut, dalam skala besar, Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat memandang perlu untuk meneliti tentang literatur Islam pada perpustakaan Masjid..

Sehubungan dengan proses penyelenggaraan kegiatan “Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya” ini ada beberapa tahapan yang dilalui, mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Term of Reference (TOR) dan Desain Operasional (DO) sampai dengan penelusuran dan pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, seminar hasil, dan penerbitan hasil penelitian. Berikut ini tahap-tahap penyelenggaraan dimaksud.

B. Tahapan Kegiatan

Setelah dilakukan rapat persiapan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2009, kegiatan “Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya” ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap I: Tahap Persiapan dan Kajian awal

Pada tahap ini dilakukan dialog dan pengumpulan data awal melalui kajian pustaka yang kemudian bermuara pada Disain Operasional (DO) “Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya”. Hasil pengumpulan data awal tersebut dirapatkan pada rapat persiapan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2009. Hasil pengolahan data tersebut awal tersebut dibahas kembali pada rapat persiapan berikutnya yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2009. Selanjutnya dilakukan Pembahasan Disain Operasional pada tanggal 23-23 Maret 2009.

2. Tahap II: Studi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrument penjaring informasi, yaitu Instrumen pengumpulan data dan blanko isian terkait dengan literatur Islam pada perpustakaan Masjid Raya di lokasi masing-masing, serta pedoman teknis wawancara bagi para pengurus masjid dan pengelola perpustakaan masjid. Studi lapangan dilaksanakan di delapan lokasi, yaitu: DKI Jakarta, Banda Aceh, Palembang, Banjarmasin, Makassar, Bandung, Yogyakarta, dan Mataram, dengan masing-masing dua orang petugas dan diwajibkan meneliti dua perpustakaan masjid, satu perpustakaan masjid raya dan satu lagi perpustakaan masjid yang setingkat. Studi lapangan dilakukan selama tujuh hari, yaitu pada tanggal 2-8 April 2009.

3. Tahap III: Penulisan Laporan Awal

Penulisan laporan awal merupakan bahan untuk seminar hasil penelitian. Pada tahap ini, data hasil penelusuran dan pendataan literatur Islam pada perpustakaan Masjid Raya di lapangan dibuatkan tabulasi dan pemetaan, khususnya terkait dengan bidang kajiannya oleh masing-masing peneliti di setiap lokasi. (Laporan Hasil Penelitian terlampir).

4. Tahap IV: Seminar Hasil Penelitian dan Finalisasi Laporan

Selanjutnya dilaksanakan Seminar Hasil Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya pada tanggal **7 – 9 September 2009 di Hotel Salak, Jl. Ir. H. Juanda No. 8 Bogor 16121 Jawa Barat (0251-8373111)**.

5. Tahap VI: Penyusunan Laporan Penyelenggaraan

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan penyelenggaraan sebagai bentuk tanggung jawab sesuai yang diamanatkan dalam SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.

C. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penelitian lapangan dilakukan di delapan wilayah atau provinsi. Kedelapan lokasi penelitian beserta petugasnya adalah sebagai berikut:

NO.	LOKASI	PETUGAS
1	Banda Aceh	Drs. Thantawy Djauhari Aka
2	Banda Aceh	Masmedia Pinem, M.Ag.
3	Palembang	Drs. H. Abdan Syukri
4	Palembang	Drs. Kasim Abdurrahman
5	Makassar	Asep Saefullah, M.Ag.
6	Makassar	Ridwan Bustamam, M.Hum.
7	Banjarmasin	Alfan Firmanto, M.Si.
8	Banjarmasin	Nurrahmah, M.Ag.
9	Yogyakarta	Drs. H. Andi Bahruddin Malik
10	Yogyakarta	Ida Swidaningsih, S.Ag.
11	Bandung	Dra. Puji Astuti
12	Bandung	Hj. Munawiroh, M.Pd.
13	Mataram	Nurman Kholis, S.Sos.
14	Mataram	Fatimah, S.Ag.
15	Jakarta	Hj. Rosida, SE
16	Jakarta	Retno Kartini, S.Psi.

D. Cara Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan, setiap peneliti sebelum turun ke lapangan perlu mempelajari secara seksama Desain Operasional (DO) penelitian ini. Selanjutnya agar mencatat data-data yang harus dihimpun dan informasi yang harus didapatkan di lapangan. Pemahaman terhadap DO merupakan langkah persiapan yang mutlak dilakukan, dan merupakan bekal untuk penguasaan permasalahan yang dijumpai di lapangan.

Membaca buku-buku dan hasil laporan penelitian terdahulu mengenai topik sejenis atau yang berkaitan dengan tujuan, peran, fungsi, dan manfaat perpustakaan serta fungsi masjid dalam rangka pembinaan umat beragama.

Adapun langkah-langkah kerja di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi pejabat Kanwil Departemen Agama setempat dan/atau Pengurus Dewan Masjid Provinsi setempat untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan penelitian dan memperoleh informasi sekitar pelaksanaan penelitian.
2. Mendata jumlah buku yang dimiliki oleh perpustakaan pada masjid bersangkutan.

Menemui dan mengadakan wawancara dengan pengurus masjid dan pengelola perpustakaan masjid serta beberapa jamaah untuk memperoleh informasi mengenai jumlah buku, tata kelola perpustakaan, jumlah pengunjung, dan hal-hal lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

1. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan melalui sebuah Tim Pelaksana yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI Nomor: P.III/48/2009 Tanggal 2 Januari 2009 tentang Tim Pelaksana "Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya". Tim tersebut terdiri atas:

Pengarah : Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar
 Penanggung Jawab : Prod. Dr. H. Maidir Harun
 Koordinator : Drs. Muchlis

BAB III

PENUTUP

Keberadaan masjid sangat penting bagi umat Islam. Ia bukan hanya berperan sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan lainnya. Maka, peranan Masjid akan dirasakan semakin lebih penting lagi bila memiliki multi-fungsi, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan nasional, bagi terwujudnya *masyarakat Indonesia yang taat beragama, maju, sejahtera, dan cerdas, serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia* sesuai dengan visi Departemen Agama RI.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, penelitian tentang literatur Islam pada Perpustakaan masjid ini sangat penting dilakukan untuk melihat peranan sosial dari masjid tersebut. Idealnya setiap masjid berfungsi sebagai tempat pertemuan ilmiah; tempat proses belajar-mengajar; tempat pengislaman; perkantoran; objek parawisata religi; dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana seperti toko buku, waserda, kantin, warnet, serta perpustakaan. Mengkaitkan masjid dengan perpustakaan berarti memperkuat fungsi dan peran masjid sebagai lembaga sosial keagamaan yang seyogiayanya bisa melayani kebutuhan informasi ilmu pengetahuan yang diperlukan masyarakat dalam usaha meningkatkan pengetahuan mereka, khususnya di bidang ilmu pengetahuan agama dan umumnya di bidang ilmu pengetahuan lainnya. Dengan demikian, kegiatan penelitian ini memiliki arti penting bagi peminaan umat.

Selain arti penting substansi kegiatan ini seperti dijelaskan di atas, tahapan lain yang juga penting adalah melihat proses penyelenggaraannya. Oleh karena itulah, Laporan penyelenggaraan kegiatan “Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya” ini disusun. Sebagai kelengkapan laporan ini disertakan pula ” Penelitian Literatur Islam pada Perpustakaan Masjid Raya”. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat. Amin.[]